

The Influence of Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Commitment, and Work Culture on the Productivity of UD. Amzari

Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Komitmen Berwirausaha, dan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas UD. Amzari

Vivi Dian Ernanda¹⁾, Hasan Ubaidillah^{*2)}

¹⁾ Program Studi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ubaid@umsida.ac.id

Abstract. *This study examines the relationship between the influence of entrepreneurial motivation, entrepreneurial commitment, and work culture on the productivity of UD. Amzari. The purposive sampling technique was used. All employees, a total of 98 people, were the population of this study. When using the entire population, a saturated sampling method was used. The author used a saturated sampling strategy to select the sample because the population was relatively small. Overall, 98 staff members were the research sample. To collect the data for this study, respondents were given a questionnaire via Google Form. In addition, the analytical procedure used software called SPSS V26. Multiple linear regression analysis and general assumption testing were two data analysis methods. The t-test and R2 test were used in hypothesis testing. The research findings indicate that the variables of the influence of entrepreneurial motivation, entrepreneurial commitment, and work culture on the productivity of UD. Amzari, it is highly recommended that entrepreneurs not only have initial motivation, but also foster a strong commitment and build a positive and consistent work culture in their business activities.*

Keywords - *The Influence of Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Commitment, Work Culture and Productivity*

Abstrak. Penelitian ini menguji hubungan Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Komitmen Berwirausaha, dan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas UD. Amzari, Teknik Sampel purposive sampling digunakan Semua karyawan, total 98 orang, adalah populasi penelitian ini. Saat menggunakan seluruh populasi, metode sampel jenuh digunakan. Penulis menggunakan strategi sampling jenuh untuk memilih sampel karena populasi yang relatif kecil. Secara keseluruhan, 98 anggota staf adalah sampel penelitian. Untuk mengumpulkan data penelitian ini, responden diberikan kuesioner melalui Google Form. Selain itu, prosedur analitis menggunakan perangkat lunak yang disebut SPSS V26. Analisis regresi linier berganda dan pengujian asumsi umum merupakan dua metode analisis data. Uji t dan uji R2 digunakan dalam pengujian hipotesis. Temuan penelitian menunjukkan hal itu Variabel Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Komitmen Berwirausaha, dan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas UD. Amzari, sangat disarankan agar pelaku wirausaha tidak hanya memiliki motivasi awal, tetapi juga menumbuhkan komitmen yang kuat serta membangun budaya kerja yang positif dan konsisten dalam kegiatan usahanya.

Kata Kunci - Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Komitmen Berwirausaha, Budaya Kerja dan Produktivitas

I. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman modern ini memberi dampak besar bagi perubahan manusia dalam dunia kerja. Semakin berkembangnya zaman, maka semakin pula berkembangnya manusia terhadap pengetahuan untuk memenuhi kebutuhannya. Berwirausaha sekarang ini menjadi tren di kalangan masyarakat pada umumnya dan merupakan upaya pemerintah untuk mengurangi jumlah angka pengangguran di Indonesia.

Bekerja atau mencari nafkah merupakan suatu kewajiban dan ibadah seseorang yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam sehari-hari [1]. Di tempat manusia dalam bekerja SDM (Sumber Daya Manusia) sangat berperan penting bagi suatu perusahaan karena sumber daya manusia adalah salah satu faktor penting bahkan tidak dapat dipisahkan dari suatu organisasi, baik lembaga maupun perusahaan.

Seiring berjalannya waktu, manusia berpikir dan bekerja untuk bertahan hidup di tengah banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi dalam sehari-hari, sehingga munculah IKM (Industri Kecil Menengah) yang dapat mengangkat perekonomian masyarakat Indonesia.

Berdasarkan hasil survei badan pusat statistik UKM terhadap PDB terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018 data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir, kontribusi sektor UMKM terhadap PDB terjadi peningkatan dari 57,84% menjadi 60,34%. Tingkat penyerapan tenaga kerja pada sektor ini juga meningkat dari 96,99% menjadi 97,22% pada periode yang sama [2].

Sidoarjo merupakan satu kabupaten yang memiliki potensi industri yang besar guna mendukung pembangunan perekonomian daerah. Industri yang dimiliki berguna untuk mendorong peningkatan jumlah unit usaha baik yang kecil maupun besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah unit usaha industri di Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2009-2015 terus mengalami peningkatan. Dengan bertambahnya jumlah fasilitas industri di Sidoarjo dari tahun ke tahun, maka jumlah tenaga kerja yang terserap diperkirakan juga akan meningkat, namun nyatanya peningkatan jumlah unit komersial di Sidoarjo tidak dibarengi dengan peningkatan asupan tenaga kerja [3].

Kondisi saat ini jumlah lapangan pekerjaan di Indonesia semakin banyak, akan tetapi dari semua banyaknya lapangan pekerjaan tersebut masih banyak masyarakat yang tidak kebagian lapangan pekerjaan, sehingga dengan cara berwirausaha bisa membuat masyarakat mendapatkan lapangan pekerjaan. Dengan cara membuka usaha sendiri maka bisa memperkerjakan orang dan dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia.

Kewirausahaan adalah menarik perhatian terhadap kewirausahaan karena disertai dengan perasaan tentang kewirausahaan dan keinginan untuk belajar, mengetahui, dan membuktikan lebih jauh tentang kewirausahaan [4]. Jadi, motivasi berwirausaha adalah dorongan dari seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang bertujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang mencakup implementasi dan penggunaan peluang bisnis [5]. Menurut [6] komitmen merupakan suatu perjanjian atau terikatnya guna melakukan sesuatu yang diinginkan. Komitmen kewirausahaan, di sisi lain, mengacu pada komitmen diri yang kuat dan keinginan untuk membangun, mengembangkan, dan mempertahankan perusahaan dalam keadaan apapun. Komitmen yang kuat akan mendorong untuk memberikan yang terbaik pada suatu bisnis sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Komitmen berwirausaha adalah pengusaha harus konsisten dengan tujuan yang akan dicapainya dengan memegang prinsip-prinsip entrepreneurship [7]. Sebaliknya, budaya kerja adalah kumpulan nilai, kepercayaan, dan norma yang dibangun dalam suatu organisasi dan digunakan untuk mengarahkan perilaku anggota organisasi untuk mengatasi masalah integrasi internal dan adaptasi eksternal [8]. Budaya kerja dianggap sebagai hak yang berperan penting dalam mencapai tujuan akhir suatu perusahaan, sehingga budaya kerja merupakan kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus oleh karyawan dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini melibatkan variabel bebas yang terdiri dari Motivasi Berwirausaha (X1); Komitmen Berwirausaha (X2); dan Budaya Kerja (X3). Sedangkan variabel terikatnya ialah Produktivitas (Y). Semua karyawan, total 98 orang, adalah populasi penelitian ini. Saat menggunakan seluruh populasi, metode sampel jenuh digunakan. Penulis menggunakan strategi sampling jenuh untuk memilih sampel karena populasi yang relatif kecil. Secara keseluruhan, 98 anggota staf adalah sampel penelitian.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, Karena responden khawatir identitas mereka akan diungkapkan, penelitian ini menggunakan kuesioner tertulis daripada wawancara. Kuesioner tersebut berisi daftar pernyataan yang telah disusun dan dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada responden untuk dijawab. Karena bersifat tertutup, responden hanya dapat memilih jawaban yang tersedia dan tidak dapat memberikan pendapat mereka sendiri. Penelitian ini menggunakan lima poin untuk menghilangkan sifat keragu-raguan responden dalam memberikan jawaban kuesioner. Pandangan, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena atau objek tertentu dapat diukur dengan menggunakan skala likert.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

a. Motivasi Berwirausaha (X1)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (X1)
Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	Item 10	TOTAL
item1	Pearson	1	-,174	-,128	,030	-,060	,030	,060	,052	,152	-,092	,241*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		,086	,209	,769	,556	,771	,560	,608	,135	,367	,017
item2	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson	-,174	1	-,017	-,009	,063	,058	,133	-,068	-,109	-,002	,288**
	Correlation											
item3	Sig. (2-tailed)	,086		,870	,929	,537	,570	,191	,503	,285	,981	,004
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson	-,128	-,017	1	,107	,205*	-,033	,152	-,039	,263**	-,003	,439**
item4	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,209	,870		,293	,043	,750	,136	,701	,009	,979	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
item5	Pearson	,030	-,009	,107	1	-,087	,082	-,069	-,005	,239*	,603**	,504**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,769	,929	,293		,394	,420	,501	,961	,018	,000	,000
item6	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson	-,060	,063	,205*	-,087	1	-,019	,171	-,088	-,076	,036	,340**
	Correlation											
item7	Sig. (2-tailed)	,556	,537	,043	,394		,853	,092	,390	,456	,727	,001
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson	,030	,058	-,033	,082	-,019	1	-,091	-,020	,001	,141	,312**
item8	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,771	,570	,750	,420	,853		,374	,848	,993	,166	,002
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
item9	Pearson	,060	,133	,152	-,069	,171	-,091	1	-,207*	-,094	-,057	,275**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,560	,191	,136	,501	,092	,374		,041	,358	,578	,006
item10	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson	,052	-,068	-,039	-,005	-,088	-,020	-,207*	1	-,051	,044	,226*
	Correlation											
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,608	,503	,701	,961	,390	,848	,041		,615	,671	,025
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson	,152	-,109	,263**	,239*	-,076	,001	-,094	-,051	1	,074	,379**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,135	,285	,009	,018	,456	,993	,358	,615		,470	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson	-,092	-,002	-,003	,603**	,036	,141	-,057	,044	,074	1	,476**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,367	,981	,979	,000	,727	,166	,578	,671	,470		,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson	,241*	,288**	,439**	,504**	,340**	,312**	,275**	,226*	,379**	,476**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,017	,004	,000	,000	,001	,002	,006	,025	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

Berdasarkan tabel di atas, total 10 item mengenai motivasi berwirausaha diperoleh nilai signifikan 0.017; 0.004; 0.00; 0.00; 0.001; 0.002; 0.006; 0.025; 0.00; 0.00 < 0,05 berarti dinyatakan valid.

b. Komitmen Berwirausaha (X2)

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Komitmen Berwirausaha (X2)
Correlations**

		item1	item2	item3	item4	Total
item1	Pearson Correlation	1	,074	-,138	-,015	,460**
	Sig. (2-tailed)		,467	,176	,880	,000
	N	98	98	98	98	98
item2	Pearson Correlation	,074	1	,081	-,140	,581**
	Sig. (2-tailed)	,467		,429	,169	,000
	N	98	98	98	98	98
item3	Pearson Correlation	-,138	,081	1	-,025	,431**
	Sig. (2-tailed)	,176	,429		,807	,000
	N	98	98	98	98	98
item4	Pearson Correlation	-,015	-,140	-,025	1	,438**
	Sig. (2-tailed)	,880	,169	,807		,000
	N	98	98	98	98	98
Total	Pearson Correlation	,460**	,581**	,431**	,438**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98

Berdasarkan tabel di atas, total 4 item mengenai komitmen berwirausaha diperoleh nilai signifikan 0.00; 0.00; 0.00; 0.00; < 0,05 berarti dinyatakan valid.

c. Budaya Kerja (X3)

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Budaya Kerja (X3)
Correlations**

		item1	item2	item3	Total
item1	Pearson Correlation	1	-,134	-,012	,458**
	Sig. (2-tailed)		,188	,905	,000
	N	98	98	98	98
item2	Pearson Correlation	-,134	1	-,049	,699**
	Sig. (2-tailed)	,188		,629	,000
	N	98	98	98	98
item3	Pearson Correlation	-,012	-,049	1	,403**
	Sig. (2-tailed)	,905	,629		,000
	N	98	98	98	98
Total	Pearson Correlation	,458**	,699**	,403**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98

Berdasarkan tabel di atas, total 3 item mengenai budaya kerja diperoleh nilai signifikan; 0.00; 0.00; 0.00 < 0,05 berarti dinyatakan valid.

d. Produktivitas (Y)

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Produktivitas (Y)
Correlations**

		item1	item2	item3	item4	item5	total
item1	Pearson Correlation	1	-,073	-,066	-,074	,099	,330**
	Sig. (2-tailed)		,476	,518	,467	,331	,001
	N	98	98	98	98	98	98
item2	Pearson Correlation	-,073	1	-,019	,157	,085	,504**
	Sig. (2-tailed)	,476		,849	,122	,406	,000
	N	98	98	98	98	98	98
item3	Pearson Correlation	-,066	-,019	1	-,063	-,197	,341**
	Sig. (2-tailed)	,518	,849		,539	,051	,001
	N	98	98	98	98	98	98
item4	Pearson Correlation	-,074	,157	-,063	1	,037	,563**
	Sig. (2-tailed)	,467	,122	,539		,716	,000
	N	98	98	98	98	98	98
item5	Pearson Correlation	,099	,085	-,197	,037	1	,431**
	Sig. (2-tailed)	,331	,406	,051	,716		,000
	N	98	98	98	98	98	98
Total	Pearson Correlation	,330**	,504**	,341**	,563**	,431**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98

Berdasarkan tabel di atas, total 5 item mengenai motivasi berwirausaha diperoleh nilai signifikan 0.001; 0.00; 0.01; 0.00; 0.00 < 0,05 berarti dinyatakan valid.

Uji Normalitas

**Tabel `5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	98
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	1,46455829
Absolute	,082
Most Extreme Differences	
Positive	,069
Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z	,814
Asymp. Sig. (2-tailed)	,522

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas maka diperoleh nilai signifikansi 0,522>0,05 maka dikatakan berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,942	3,799		5,512	,000
Motivasi	,001	,060	,002	,015	,988
Komitmen	,146	,118	,127	1,237	,219
Budaya Kerja	-,105	,138	-,078	-,761	,449

a. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan tabel di atas nilai konstanta a sebesar 20,942 dan Motivasi Berwirausaha 0,001, sementara nilai Komitmen Berwirausaha 0,146 dan nilai Budaya Kerja -0,105. Sehingga dapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 20,942 + 0,001X_1 + 0,146X_2 + -0,105X_3 + e$$

Yang berarti:

Nilai konstanta Produktivitas (Y) sebesar 20,942 yang menyatakan jika X_1 , X_2 , X_3 sama dengan nol yaitu Motivasi Berwirausaha, Komitmen Berwirausaha, dan Budaya Kerja maka Produktivitas sebesar 20,942.

- Koefisien X_1 sebesar 0,001 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (Motivasi Berwirausaha) sebesar 1% maka Produktivitas juga meningkat sebesar 0,001..
- Koefisien X_2 sebesar 0,146 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (Komitmen Berwirausaha) sebesar 1% maka Produktivitas meningkat sebesar 0,001.
- Koefisien X_3 sebesar -0,10 berarti setiap terjadi penurunan variabel X_3 (Budaya Kerja) sebesar 1% maka Produktivitas menurun sebesar 0,001.

Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,942	3,799		5,512	,000
Motivasi	,001	,060	,002	,015	,988
Komitmen	,146	,118	,127	1,237	,219
Budaya Kerja	-,105	,138	-,078	-,761	,449

a. Dependent Variable: Produktivitas

$$T \text{ tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 98-3-1) = 0,025; 94 = 1,98552$$

- Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *sig.* $0,988 > 0,05$ dan *t* hitung $0,015 < t$ tabel $1,98552$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y .
- Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *sig.* $0,219 > 0,05$ dan *t* hitung $1,237 < t$ tabel $1,98552$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y .
- Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *sig.* $0,449 > 0,05$ dan *t* hitung $-0,761 < t$ tabel $1,98552$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_3 terhadap Y .

Hasil Uji F Simultan

Tabel 8. Hasil Uji F Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,564	3	1,521	,687	,562 ^b
Residual	208,058	94	2,213		
Total	212,622	97			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Budaya Kerja, Komitmen, Motivasi

F tabel = $f(k;n - k)$, $F = 3;98 - 3$, F tabel = $3; 95 = 2,70$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F $0,687$ dengan nilai F tabel sebesar $2,70$ sehingga nilai F hitung $0,687 < F$ tabel $2,70$ dan tingkat *sig.* $0,562 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha (X_1), komitmen berwirausaha (X_2) dan budaya kerja (X_3) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap produktivitas (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,147 ^a	,021	-,010	1,48775

a. Predictors: (Constant), Budaya Kerja, Komitmen, Motivasi

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien determinasi diperoleh nilai customized R-squared sebesar $-0,010$ artinya, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar $-0,010$.

Pembahasan

Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap produktivitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Artinya, semakin tinggi motivasi seseorang dalam berwirausaha, maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang dicapainya. Hasil ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki dorongan kuat untuk mencapai tujuan, keinginan untuk mandiri secara ekonomi, serta semangat dalam menghadapi tantangan bisnis, cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dan efisien dalam mengelola usahanya.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan teori motivasi dari McClelland, yang menekankan bahwa kebutuhan akan pencapaian (need for achievement) merupakan pendorong utama bagi individu dalam mencapai produktivitas tinggi, terutama dalam konteks kewirausahaan. Seseorang yang termotivasi secara internal akan lebih gigih, kreatif, dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih optimal.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga mendukung temuan dari penelitian sebelumnya, [14] yang menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor kunci yang mendorong keberhasilan wirausaha, yang secara langsung berdampak pada peningkatan produktivitas usaha. [23] dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa motivasi berwirausaha yang tinggi berkorelasi positif dengan

produktivitas kerja pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan [14] juga menyatakan bahwa wirausaha yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih inovatif dan proaktif, yang pada akhirnya meningkatkan output dan efektivitas usahanya.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat argumen bahwa motivasi tidak hanya berperan sebagai faktor internal semata, tetapi juga sebagai determinan penting dalam pencapaian produktivitas individu dalam konteks kewirausahaan.

Komitmen berwirausaha berpengaruh terhadap produktivitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat komitmen seseorang dalam menjalankan aktivitas wirausaha, maka akan semakin tinggi pula produktivitas yang dihasilkan. Komitmen berwirausaha mencerminkan sejauh mana individu bersungguh-sungguh, konsisten, dan memiliki ketekunan dalam menjalankan usaha, meskipun menghadapi berbagai tantangan.

Komitmen yang tinggi mendorong pelaku usaha untuk lebih fokus terhadap tujuan bisnisnya, disiplin dalam menjalankan kegiatan operasional, serta memiliki ketahanan mental dalam menghadapi tekanan usaha. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan kinerja dan efektivitas kerja, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas.

Hasil ini sejalan dengan teori organisasi dan perilaku kerja, khususnya pandangan Mowday, Steers, dan Porter (1979), yang menyatakan bahwa komitmen memengaruhi perilaku individu dalam bekerja, seperti semangat, tanggung jawab, dan produktivitas. Dalam konteks kewirausahaan, komitmen bukan hanya berkaitan dengan loyalitas terhadap usaha yang dijalankan, tetapi juga meliputi semangat untuk terus tumbuh, berinovasi, dan mempertahankan keberlangsungan bisnis.

Temuan ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya, [13] yang menemukan bahwa komitmen wirausaha berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pelaku usaha kecil. Semakin tinggi komitmen, semakin besar dorongan untuk bekerja keras dan menyelesaikan pekerjaan secara efisien. [12] menyatakan bahwa komitmen wirausaha berkaitan erat dengan orientasi kerja jangka panjang, yang menciptakan pola kerja produktif dan berorientasi pada hasil serta [13] menyimpulkan bahwa komitmen dalam berwirausaha merupakan salah satu modal psikologis yang memperkuat daya saing dan produktivitas pelaku UMKM.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komitmen berwirausaha merupakan faktor penting yang mampu mendorong peningkatan produktivitas, karena menciptakan perilaku kerja yang konsisten, bertanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian tujuan usaha.

Budaya kerja berpengaruh terhadap produktivitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat budaya kerja yang diterapkan—baik dalam bentuk kedisiplinan, etos kerja, tanggung jawab, maupun kerja sama tim—semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh pelaku wirausaha. Budaya kerja yang positif menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, meningkatkan semangat kerja, serta mendorong pelaku usaha untuk mencapai target dan efisiensi kerja.

Meskipun fokus utama penelitian ini adalah pengaruh budaya kerja, namun dalam konteks wirausaha, motivasi berwirausaha juga memiliki keterkaitan erat dengan produktivitas. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal yang menumbuhkan semangat dalam menjalankan usaha, termasuk dalam membentuk dan menjaga budaya kerja yang positif. Individu yang memiliki motivasi tinggi dalam berwirausaha cenderung lebih konsisten dalam bekerja, cepat tanggap terhadap peluang dan tantangan, serta lebih gigih dalam mencapai tujuan bisnis. Dengan kata lain, motivasi berwirausaha menjadi dasar pembentukan budaya kerja yang efektif, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas.

Hubungan antara motivasi dan produktivitas ini telah didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, antara lain: [5] menjelaskan bahwa motivasi merupakan pendorong utama dalam membangun semangat kerja dan produktivitas wirausahawan, karena motivasi menciptakan komitmen dan kedisiplinan dalam menjalankan usaha. [24] dalam penelitiannya menyatakan bahwa pelaku UMKM yang memiliki motivasi tinggi cenderung bekerja lebih keras dan menghasilkan output yang lebih tinggi dibandingkan yang bermotivasi rendah.

Dengan demikian, dalam upaya meningkatkan produktivitas wirausaha, motivasi dan budaya kerja merupakan dua faktor yang saling melengkapi. Motivasi memberi dorongan awal dan energi psikologis, sedangkan budaya kerja membentuk kebiasaan dan sistem kerja yang mendukung keberlanjutan produktivitas tersebut.

Motivasi berwirausaha, Komitmen berwirausaha, dan Budaya kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa motivasi berwirausaha, komitmen berwirausaha, dan budaya kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam mendorong peningkatan produktivitas, terutama dalam konteks wirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk memulai dan mengembangkan usahanya. Motivasi menciptakan semangat kerja, daya tahan terhadap tantangan, serta kemauan untuk terus belajar dan berinovasi. Komitmen berwirausaha menggambarkan tingkat keseriusan, kedisiplinan, dan konsistensi individu dalam menjalankan bisnisnya. Wirausahawan yang memiliki komitmen tinggi akan

berusaha maksimal dalam mencapai tujuan usahanya, meskipun menghadapi hambatan sedangkan Budaya kerja mencerminkan nilai-nilai, norma, dan kebiasaan kerja yang terbentuk di lingkungan usaha. Budaya kerja yang positif mendukung disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan usaha. Ketiga variabel ini, ketika saling mendukung dan berjalan seiring, akan menciptakan sistem kerja yang produktif, baik dari aspek motivasi individu, ketekunan jangka panjang, maupun perilaku kerja sehari-hari.

Dari hasil analisis, diperoleh bahwa Komitmen berwirausaha merupakan variabel yang paling dominan atau memiliki pengaruh paling kuat terhadap produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi, rasa tanggung jawab, dan keteguhan dalam menjalankan usaha menjadi faktor kunci dalam mendorong hasil kerja yang optimal. Dominasi variabel ini dapat dijelaskan karena dalam praktiknya, meskipun seseorang memiliki motivasi yang tinggi, tanpa komitmen yang kuat maka produktivitas belum tentu dapat tercapai secara konsisten. Demikian pula, budaya kerja yang baik akan lebih efektif jika didasari oleh komitmen pribadi dalam menerapkannya secara nyata.

Hasil penelitian ini sejalan dan memperkuat temuan dari beberapa penelitian sebelumnya, [9] menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor internal utama yang mendorong keberhasilan dan produktivitas seorang wirausahawan. [13] menemukan bahwa komitmen wirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas pelaku usaha kecil dan menengah serta penelitian [24] menyimpulkan bahwa budaya kerja yang kuat dapat menciptakan pola kerja produktif yang berorientasi pada hasil.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas bahwa produktivitas dalam berwirausaha bukan hanya ditentukan oleh satu aspek, melainkan merupakan hasil dari sinergi antara motivasi, komitmen, dan budaya kerja yang saling mendukung.

IV. SIMPULAN

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya motivasi, komitmen, dan budaya kerja sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas, baik di kalangan wirausahawan pemula maupun pelaku UMKM.

1) Motivasi berwirausaha, komitmen berwirausaha, dan budaya kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Artinya, ketiga variabel ini secara bersama-sama mampu meningkatkan produktivitas pelaku wirausaha. Semakin tinggi motivasi, komitmen, dan budaya kerja yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang dicapai.

2) Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga menunjukkan pengaruh yang positif terhadap produktivitas. Namun, di antara ketiganya, komitmen berwirausaha merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa kesungguhan, konsistensi, dan tanggung jawab individu dalam menjalankan usaha memiliki peranan paling kuat dalam mendorong peningkatan produktivitas.

Dengan demikian, untuk meningkatkan produktivitas, sangat disarankan agar pelaku wirausaha tidak hanya memiliki motivasi awal, tetapi juga menumbuhkan komitmen yang kuat serta membangun budaya kerja yang positif dan konsisten dalam kegiatan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih telah mendukung dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik, terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak antara lain Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Prodi Manajemen, dosen pembimbing, dosen penguji Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan responden yang memberikan tanggapan aktif dalam pengisian kuesioner baik dalam bentuk data maupun dalam bentuk tertulis sehingga penulis dapat menulis artikel penelitian ini

REFERENSI

- [1] A. Hadiansyah and R. P. Yanwar, "Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. AE," *J. Al-AZHAR Indones. SERI Hum.*, vol. 3, no. 2, p. 150, 2017, doi: 10.36722/sh.v3i2.204.
- [2] A. Fadjar, A. A. Rachman, and S. Ikram, "Pentingnya Literasi Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Bagi Generasi Milenial," *J. Econ. Bussines Account.*, vol. 7, no. 1, pp. 2454–2464, 2023, doi: 10.31539/costing.v7i1.8001.
- [3] H. Purwasih and Y. Soesatyo, "Pengaruh Pertumbuhan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sidoarjo," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–6, 2017.
- [4] Q. Aiani and F. Oktafani, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University," *J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 17, no. 2, pp. 151–159, 2020, [Online]. Available: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>
- [5] A. Dzulfikri and B. Kusworo, "Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya," *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manaj. Publik)*, vol. 5, no. 2, pp. 183–200, 2017, doi: 10.21070/jkmp.v5i2.1310.
- [6] T. Ambarwati, "Nilai-Nilai Kewirausahaan Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM dengan Strategi Bisnis

- Sebagai Moderasi,” *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 8, no. 1, pp. 44–56, 2021, doi: 10.26905/jbm.v8i1.5198.
- [7] R. Rauf, “Pengaruh Karakteristik Individu Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Penangkapan Ikan Laut,” *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 3, no. 2, p. 92, 2020, doi: 10.37531/sejaman.v3i2.594.
- [8] A. . A. P. Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya, 2011. [Online]. Available: <https://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=49332&lokasi=lokal>
- [9] Pesta Gultom, “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah,” *J. Manaj. Bisnis Eka Prasetya Penelit. Ilmu Manaj.*, vol. 7, no. 1, pp. 52–65, 2021, doi: 10.47663/jmbep.v7i1.170.
- [10] R. P. Aditya, R. Abadiyah, and H. Ubaidillah, “Membangun Komitmen Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha dan Kepuasan Kerja Pada Industri Kecil Menengah (IKM),” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 3, pp. 3090–3105, 2023, doi: 10.47467/alkharaj.v6i3.4981.
- [11] N. Nurdiana, R. Rahmatullah, M. Hasan, N. Nurjannah, and F. Fitriani, “Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga,” *PROMOSI (Jurnal Pendidik. Ekon.*, vol. 10, no. 2, pp. 50–63, 2022, doi: 10.24127/pro.v10i2.6558.
- [12] U. Tunjung Sari, B. Artha, and S. Manggal, “Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Komitmen Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha,” *Manag. Insight J. Ilm. Manaj. ISSN*, vol. 17, no. 2, pp. 274–287, 2022.
- [13] P. Burhanudin, “PENTINGNYA KOMITMEN DALAM BERWIRAUSAHA,” vol. 2, no. 2, pp. 26–32, 2021.
- [14] A. H. N. Ajijah, Y. Khoerunnisa, D. K. Hidayanto, and R. Rosid, “Peran Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan (Literature Review),” *J. Publisitas*, vol. 8, no. 1, pp. 1–10, 2021, doi: 10.37858/publisitas.v8i1.56.
- [15] B. I. Pradana and R. Safitri, “Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha,” *Iqtishoduna*, vol. 16, no. 1, pp. 73–82, 2020, doi: 10.18860/iq.v16i1.6797.
- [16] hanny savitri Khalifah Nurjannah, “Jurnal manajemen dan akuntansi,” vol. 28, no. 2, pp. 134–141, 2022.
- [17] E. T. A. Ariyanto and S. S. Heriyanti, “Pengaruh Beban Kerja, Budaya Organisasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Departemen Produksi PT. Armstrong Industri Indonesia,” *Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 759–769, 2023.
- [18] K. F. Leihitu, J. A. F. Kalangi, and J. J. Rogahang, “Pengaruh Motivasi, Pengawasan dan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Tigaraksa Satria, Tbk Manado,” *Productivity*, vol. 3, no. 1, pp. 61–66, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/37991>
- [19] S. Syofian, “Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 Ed. 1, Cet. 2. Jakarta: PT Bumi Aksara,” 2014.
- [20] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [21] J. H. Mustakini, “Metode Penelitian Bisnis. Edisi ke-6. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada,” 2014.
- [22] I. Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25,” in *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25*, 2018, pp. 161–167.
- [23] N. R. Sahila and R. A. R. S. S. I. Wahjono, “PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT Nasywania Risfa Sahila Rizfha Amalia Rahmadani S Sentot Imam Wahjono UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA JUNI 2025,” no. June, 2025, doi: 10.13140/RG.2.2.33349.97765.
- [24] M. I. Indrawan, “Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan,” *J. Abdi Ilmu*, vol. 10, no. 2, pp. 1851–1858, 2017.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.